

**ABSTRACT**

**Efforts to Increase the Achievement of Early Growth and Stimulation,  
Detection and Intervention Program (SDIDTK) through Teamwork Quality**

One effort to reduce malnutrition, over nutrition status, short stature, and developmental disorders is to improve the SDIDTK program services. The SDIDTK program has been carried out by the SDIDTK team consisting of doctors, nurses, midwives, and nutritionists. The formation of the team aims to make the program properly carried out. The purpose of this study was to develop recommendations for efforts to increase the achievement of stimulation, detection, and early intervention programs in growth and development by teamwork quality analysis at the Puskesmas in Sidoarjo Regency. This type of research is observational with cross sectional design. Location of the study in three Sidoarjo District Health Centers. The study sample was infants 3 months, 6 months, 9 months and 12 months in the work area of the Candi Puskesmas, Puskesmas Sekardangan, and Puskesmas Krembung. The sampling technique uses random sampling with a sample size of 292 mothers with babies. The technique of collecting data uses interviews with a questionnaire guide. The results showed that infants aged 3 months (29.5%) and 12 months (28.4%); male sex is more (55.1%) than female (44.9%); comes from the work area of the Candi Puskesmas (44.1%); based on the nutritional status of infants (BB / PB) it was found that most babies had good nutritional status (66.8%), (19.5%) infants with malnutrition; (13.7%) babies with more nutrition, most (65.1%) of normal stature; (24%) short stature; most have normal upper head circumference (87.7%); (5.8%) microcephaly; (6.5%) macrocephal; (12.7%) developmental disorders. The conclusion of this study is that the discovery of infants with developmental disorders is expected that the SDIDTK team can carry out interventions and stimulation on an ongoing basis so that babies with abnormalities can get plenary service and can pursue the delay in growth and development.

Keywords: Detection, Intervention, Nutritional status, Stimulation, Teamwork quality.

**ABSTRAK**

**Upaya Peningkatan Capaian Program Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) melalui *Teamwork Quality* (Studi di Puskesmas Kabupaten Sidoarjo)**

Salah satu upaya untuk menurunkan status gizi kurang, status gizi lebih, perawakan pendek, dan gangguan tumbuh kembang adalah dengan meningkatkan pelayanan program SDIDTK. Pelayanan program SDIDTK selama ini dilakukan oleh tim SDIDTK yang terdiri dari dokter, perawat, bidan, dan ahli gizi. Pembentukan tim tersebut bertujuan agar program dilakukan secara semestinya. Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun rekomendasi upaya peningkatan capaian program stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang dengan analisis *teamwork quality* di Puskesmas Kabupaten Sidoarjo. Jenis Penelitian ini adalah observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Lokasi penelitian di tiga Puskesmas Kabupaten Sidoarjo. Sampel penelitian adalah bayi berusia 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan dan 12 bulan yang berada pada wilayah kerja Puskesmas Candi, Puskesmas Sekardangan, dan Puskesmas Krembung. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan besar sampel adalah 292 Ibu dengan bayi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan panduan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bayi berusia 3 bulan (29,5%) dan 12 bulan (28,4%); jenis kelamin laki-laki lebih banyak (55,1%) dibandingkan perempuan (44,9%); berasal dari wilayah kerja Puskesmas Candi (44,1%); berdasarkan status gizi bayi (BB/PB) ditemukan sebagian besar bayi mempunyai status gizi baik (66,8%), (19,5%) bayi dengan gizi kurang; (13,7%) bayi dengan gizi lebih, sebagian besar (65,1%) perawakan normal; (24%) perawakan pendek; sebagian besar mempunyai lingkaran kepala atas normal (87,7%); (5,8%) mikrosefal; (6,5%) makrosefal; (12,7%) gangguan perkembangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan ditemukannya bayi dengan gangguan tumbuh kembang diharapkan tim SDIDTK dapat melakukan Intervensi dan Stimulasi secara berkelanjutan sehingga bayi dengan kelainan bisa mendapatkan pelayanan paripurna dan dapat mengejar keterlambatan tumbuh kembangnya.

Kata kunci: Deteksi, Intervensi, Status gizi, Stimulasi, Teamwork quality